

STRATEGI HUMAS UNIVERSITAS MULAWARMAN DALAM MENCITRAKAN UNIVERSITAS DENGAN STANDAR AKREDITASI A

Reza Kusuma Atmajad¹, Silviana Purwanti², Kheyene Molekandella B³

Abstrak

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa strategi Humas Universitas Mulawarman Dalam Mencitrakan Universitas Dengan Standar Akreditasi A. Teori yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan teori strategi humas oleh Ruslan, (2006:134) . Sumber data yang penulis gunakan adalah Teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Library Research, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Universitas Mulawarman mempunyai strategi Sendiri dalam mencitrakan kampus nya kepada masyarakat terkait dengan diperoleh nya Akreditasi A. Oleh karena itu peneliti tertarik bagaimana dan dengan cara seperti apa Humas menunaikan kewajibannya serta mendorong masyarakat untuk lebih mengetahui tentang unmul baik tentang Akreditasinya maupun program dan kebijakan yang sedang dijalan di Universitas Mulawarman, serta bagaimana Humas Universitas Mulawarman melakukan sosialisasi hal hal positif yang sedang terjadi di Universitas Mulawarman.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa, Strategi humas dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan fact finding dan feedback sudah cukup baik melalui pendekatan persuasif dan edukatif. Dimana fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbal balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian.

Kata kunci : strategi, Humas, Unmul, Akreditas A, Masyarakat

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu media yang penting dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk tujuan pembangunan. Pendidikan yang dijelaskan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: rhendezvouz@gmail.com

² Dosen Pembimbing I Dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³ Dosen Pembimbing II Dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Persaingan di dunia pendidikan kini semakin kontras dengan berkembangnya jumlah perguruan tinggi di Indonesia. Dikutip dari laman <http://databoks.katadata.co.id> pada tahun 2017 mengenai jumlah perguruan tinggi. Berdasarkan data Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Ristek Dikti), jumlah unit perguruan tinggi yang terdaftar hingga kini mencapai 4.504 unit. Semakin meningkatnya jumlah perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta turut mendorong kemampuan calon mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilah dan memilih.

Salah satu penilaian dalam menentukan perguruan tinggi yakni dilihat dari akreditasi yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi. Seperti yang tertulis dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi pasal 1 ayat (3) menyebutkan bahwa akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi. Akreditasi institusi perguruan tinggi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan (BAN-PT, 2011:4).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut; “Bagaimana strategi Humas Universitas Mulwarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A?”

Kerangka Dasar Teori

Definisi Humas

Mengacu kepada pola strategi humas, maka menurut Ahmad S. Adnan putra yang dikutip oleh Ruslan, (2006:134) batasan pengertian tentang strategi humas adalah : “ Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas”. Sebagaimana yang kita ketahui humas bertujuan untuk menegakan dan mengembangkan suatu “citra yang menguntungkan” bagi organisasi atau perusahaan, atau produk barang dan jasa terhadap para stakeholdernya sasaran yang terkait yaitu publik internal dan publik eksternal.

Definisi Citra

Menurut G. Sach (dalam Soemirat dan Ardianto, 2007:171) citra adalah pengetahuan mengenai kita dan sikap-sikap terhadap kita yang mempunyai kelompok-kelompok yang berbeda. Sedangkan menurut pendapat Effendi (dalam Soemirat dan Ardianto, 2007:171) citra adalah dunia sekeliling kita yang memandang kita.

Sukatendel (dalam Soemirat dan Ardianto 2007:112), berpendapat bahwa citra itu dengan sengaja perlu diciptakan agar bernilai positif. Sedangkan menurut Katz (dalam Soemirat dan Ardianto, 2007:113) citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas.

Kemudian, menurut Frank Jefkins (dalam Soemirat dan Ardianto, 2007:114), citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Pendapat lain datang dari Jalaludin Rakhmad (dalam Soemirat dan Ardianto, 2007:114) yang mendefinisikan citra sebagai gambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra adalah dunia menurut persepsi.

Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (6) adalah Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Sedangkan dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 16 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan atau professional yang dapat menerpakan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.

Perguruan tinggi didedikasikan untuk: (1) menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), (2) mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya, serta (3) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu perguruan tinggi sebagai lembaga melaksanakan fungsi tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola ipteks. Untuk menopang dedikasi dan fungsi tersebut, perguruan tinggi harus mampu mengatur diri sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu secara terus menerus, baik masukan, proses maupun keluaran berbagai program dan layanan yang diberikan kepada masyarakat (BAN-PT, 2011:4).

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan pembatasan tentang suatu konsep atau pengertian ini merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan merumuskan konsep yang berhubungan dengan penelitian ini yakni strategi humas Universitas Mulawarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A adalah :

1.Strategi humas adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) yang dilakukan oleh pemberi informasi kepada masyarakat sekaligus penghubung antara pemerintahan dan masyarakat.

2.Pencitraan adalah cara yang dibuat untuk menggambarkan seseorang atau organisasi yaitu baik atau buruk, dimana pencitraan positif digunakan untuk mengangkat elektibilitas.

Dengan demikian disimpulkan strategi humas Universitas Mulwarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) yang dilakukan oleh pemberi informasi kepada masyarakat/mahasiswa di Universitas Mulwarman sekaligus penghubung antara pemerintahan di Universitas Mulwarman dan masyarakat/mahasiswa untuk menggambarkan Universitas Mulwarman yaitu univeristas yang baik berdasarkan standar akreditasi A yang diperoleh melalui komponen sasaran dan komponen sarana.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Peneliti menerapkan kualitatif pada penelitian ini karena untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional. Adapun kelebihan penelitian kualitatif yaitu deskripsi dan interpretasi dari informan dapat diteliti secara mendalam, mempunyai landasan teori yang sesuai fakta, penelitian lebih berjalan subyektif, sangat efektif digunakan dalam mencari tanggapan dan pandangan karena bertemu langsung dan adanya pemahaman khusus dalam menganalisa. Sedangkan kekurangan penelitian kualitatif yaitu peneliti bertanggung jawab besar terhadap informasi yang disampaikan oleh informan, bersifat sirkuler, perbedaan antara fakta dan kebijakan kurang jelas, ukuran penelitian kecil dan tidak efektif jika ingin meneliti secara keseluruhan atau besar-besaran.

Jadi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena pada dasarnya penelitian ini menggambarkan dan mengetahui permasalahan yang diteliti dalam penelitian tersebut, yaitu mengenai stategi Humas Universitas Mulwarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memerlukan data sebagai pendukung keseluruhan terhadap penulisan proposal ini dalam mencari dan mengumpulkan data-data tersebut penulis menggunakan teknik Field Work Research yaitu penulis mengadakan penelitian langsung dilapangan terhadap objek penelitian dimana dalam tahap ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi yaitu penulis mengadakan pengamatan dan berusaha mengetahui serta mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penulisan ini.
2. Wawancara yaitu digunakan untuk memperoleh data primer, melalui teknik wawancara secara mendalam dan wawancara terstruktur penulis dapat memperoleh penjelasan yang rinci dan mendalam.
3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai dokumen seperti; peraturan perundang-undangan, arsip, laporan dan dokumen pendukung lainnya yang memuat pendapat para ahli kebijakan sehubungan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (1984), yaitu sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Data Display (Penyajian Data)
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan jenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
3. Conclusion Drawing / Verification
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2016:246:253).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Visi jangka panjang Unmul yang diamanahkan untuk bias diwujudkan secara bertahap oleh para Rektor Unmul terpilih adalah “Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam, khususnya hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungannya”. Bagian akhir dari visi tersebut menyiratkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) universitas, yang dipilih sebagai spesifikasi dari potensi dan pentingnya Unmul menjadi “Center of excellence in tropical studies”.

Konsep tersebut, kemudian mendapatkan sambutan dari Kemenristek Dikti dan Bappenas, dan kemudian menyetujui pendanaannya melalui Islamic Development Bank (IDB) dengan total pendanaan USD 51 Juta atau hampir Rp. 700 milyar rupiah. Dengan demikian maka secara resmi PIP Unmul mendapatkan pengakuan dari kementerian untuk diwujudkan dalam konsep Center of Excellence for Tropical Studies. Program tersebut telah berjalan sejak tahun 2017 untuk soft program, dan pada bulan Juli 2018 akan dilakukan ground breaking untuk hard program yang meliputi pembangunan gedung dan infrastruktur di

kampus Gunung Kelua (detail program akan disajikan dalam sub-bab tersendiri). Yang terpenting adalah bahwa saat ini PIP tidak hanya sekedar slogan tanpa program untuk mewujudkannya. Sejak tahun 2017 sudah mulai disusun kurikulum berbasis PIP di semua program studi tanpa kecuali. Diharapkan dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama, Unmul akan segera mewujudkan cita-citanya sebagai center of excellence for tropical studies di Indonesia.

Fact Finding and Feedback (Riset Penemuan Fakta)

Berdasarkan penemuan tersebut diketahui bahwa masyarakat sangat antusias dan merespon positif tentang citra Universitas Mulwarman dengan standar akreditasi A, sehingga strategi humas dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan fact finding and feedback sudah cukup baik melalui pendekatan persuasif dan edukatif. Dimana fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbang balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian.

Planning and Programming

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa strategi Humas Universitas Mulwarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek planning and programming yaitu (1) pemberitaan dan publikasi mengenai kegiatan akademika dan kegiatan mahasiswa termasuk informasi beasiswa. (2) pelayanan dan informasi yaitu terdapat petugas yang memberikan informasi kepada masyarakat yang datang langsung ke kantor untuk bertanya, dikarenakan Unmul memiliki sistem yang baru sehingga banyak yang datang langsung untuk bertanya mengenai pendaftaran, inovasi yang ada di unmul dan lain sebagainya yang juga bisa diakses di aplikasi unmul mobile. (3) monitoring yaitu melakukan pengarsipan tentang unmul baik media cetak (sapos, tribun, kaltim pos) dan televisi (Tepian TV, Samarinda TV dan TVRI). Selain itu terdapat strategi aplikasi diandroid seperti IG, FB, twiter. Kerjasama pula dengan rubik Unmul yang ditayangkan seminggu sekali.

Univeristas standar akreditasi A merupakan universitas dengan standar internasional yang harus bisa memenuhi sejumlah kriteria yang menjadi standar penilaian tersebut. Selain itu, mereka juga biasanya memiliki karakter berbeda dari perguruan tinggi lainnya. Penilaian mulai dari riset, pengajaran, kemampuan kerja, internasionalisasi, fasilitas, online atau jarak pembelajaran, tanggung jawab sosial, inovasi, seni dan budaya, inklusivitas serta kriteria spesialis. Universitas Mulwarman sudah memenuhi semua kriteria tersebut, hanya masih kurang dari kriteria fasilitas seperti fasilitas olahraga, IT sampai fasilitas kesehatan.

Action and Communicating

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa strategi Humas Universitas Mulwarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek action and communicating yaitu membangun kerjasama

dengan media massa. Humas Universitas Mulawarman menilai bahwa, media massa merupakan corong yang efektif dalam melakukan publisitas terkait dengan berbagai peristiwa di Universitas Mulawarman, publisitas tersebut disajikan dalam berbagai bentuk seperti; feature article, caption photo, new release, press conference, special even, maupun dalam bentuk lain. Humas Universitas Mulawarman juga melakukan kerjasama dengan media cetak maupun media elektronik. Media massa secara informal biasanya diundang untuk meliput kegiatan Universitas Mulawarman sehingga dapat dipublish di media massa. Humas Universitas Mulawarman juga menargetkan untuk tampil setiap minggu sekali di media cetak. Selain itu Humas kerap melakukan terobosan dengan strategi-strategi barunya dalam hal publisitas. Strategi terbaru yang dilakukan oleh pihak Humas dalam melakukan publisitas yakni bekerjasama dengan provider seperti Telkomsel mengenai sms blash, sehingga informasi mengenai Unmul dapat dipublish secara cepat dan acak kepada khalayak yang menggunakan provider tersebut Se-Indonesia. Humas Unmul dalam melakukan publisitasnya menggunakan akun media sosial yang juga cukup lengkap, seperti facebook, twitter, line, path dan website, sehingga dapat mempermudah dalam menyampaikan pemberitaan tentang kegiatan Unmul.

Evaluation.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa strategi Humas Universitas Mulawarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek evaluation yaitu hasil program kegiatan humas dalam mencitrakan Universitas Mulawarman dengan standar akreditasi A selama ini sudah bagus dan harus dipertahankan atau ditingkatkan. Akan tetapi dalam menciptakan standar akreditasi A, humas Universitas Mulawarman tidak dapat mengambil kebijakan sendiri, dikarenakan humas bukan pada posisi yang memegang kendali kebijakan yang ada di Universitas Mulawarman. Adapun peminat masuk Universitas Mulawarman meningkat dikarenakan Universitas Mulawarman merupakan universitas negeri yang belum ada perguruan tinggi lainnya di Kalimantan Timur bisa menandingi persepsi positif universitas tersebut, sehingga citra positif Universitas Mulawarman memang sudah terbentuk di masyarakat walaupun tanpa adanya peran humas.

Pembahasan

Fact Finding and Feedback (Riset Penemuan Fakta)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi Humas Universitas Mulawarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek fact finding and feedback yaitu ditemukan fakta di lapangan yopini masyarakat tentang citra Universitas Mulawarman dengan standar akreditasi A yaitu masyarakat sangat antusias terutama mahasiswa yang sudah masuk di Unmul karena mereka bangga institusi yang dulu B menjadi A, selain itu mempermudah diterima bekerja diperusahaan-perusahaan yang mencari lulusan berakreditasi A dan orang tua. Sikap masyarakat tentang citra Universitas Mulawarman dengan standar akreditasi A yaitu masyarakat memiliki sikap positif

dengan standar akreditasi A yang diperoleh Unmul dapat dilihat dari mahasiswa baru yang mendaftar lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Respon masyarakat tentang citra Universitas Mulwarman dengan standar akreditasi A yaitu masyarakat memiliki respon positif dengan standar akreditasi A yang diperoleh Unmul sehingga tidak perlu lagi mengkuliahkan anak ke luar pulau Jawa.

Harapan yang ingin dicapai dengan standar akreditasi A yaitu berharap peningkatan akreditasi ini menjadikan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan semakin meningkat dan berprestasi, karena kampus siap mendanai mahasiswa untuk mengikuti perlombaan. Kampus juga sudah memiliki kebijakan untuk pembinaan lomba-lomba untuk meningkatkan kegiatan mahasiswa. Selain itu, dengan akreditasi A berharap peran alumni lebih diupayakan dan ditingkatkan kembali, karena peran alumni masih kurang, terutama untuk memperluas jaringan universitas di daerah lainnya seperti Universitas Indonesia di Jakarta atau UGM di Yogyakarta dan lain-lainnya. Peran alumni dan mahasiswa juga dibutuhkan dalam peningkatan akreditasi universitas, tujuannya untuk memperkuat data-data.

Selain itu, mendapatkan akreditasi A diharapkan Universitas mampu mencetak mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi, mampu meningkatkan fasilitas yang ada, baik itu pengajar, ruang kuliah, maupun hal lainnya dan mahasiswa baru yang akan masuk diseleksi terlebih untuk beberapa jurusan agar tetap terjaga untuk akreditasi A di Universitas Mulwarman. Akan tetapi walaupun sudah mendapatkan akreditasi A, masih banyak faktor yang kurang di Universitas Mulwarman yaitu dari segi pelayanan bagi mahasiswa, sehingga tidak sebanding dengan capaian nilai akreditasi tersebut.

Citra positif yang ingin disampaikan kepada masyarakat dengan standar akreditasi A yaitu memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggara perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar; mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi; Hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi lain.

Akreditasi sangat penting karena bisa memberikan manfaat pada semua pihak, baik itu pemerintah, calon mahasiswa atau orang tua, pasar kerja nasional maupun internasional, organisasi penyandang dana, dan bagi perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan. Melalui akreditasi, pemerintah bisa lebih mudah menjamin mutu perguruan tinggi dan tenaga kerja yang lulus dari perguruan tinggi yang sudah terakreditasi. Selain itu juga pemerintah bisa mendapatkan informasi mengenai perguruan tinggi untuk menentukan beasiswa atau hibah yang akan diberikan bagi institusi dan mahasiswanya. Perguruan tinggi yang sudah terakreditasi juga menjadi media informasi bagi para calon mahasiswa atau orang tua, pasar kerja, dan organisasi penyandang dana mengenai kualitas perguruan tinggi serta lulusannya. Manfaat bagi perguruan tinggi yang bersangkutan, mereka akan mendapatkan informasi untuk lebih meningkatkan

kualitas dan perencanaan akademiknya. Mereka juga akan lebih mudah menjaring kemitraan dengan institusi lain dari dalam maupun luar negeri.

Jadi Akreditasi sangat diperlukan untuk standar ukuran tentang mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi, dimana setiap perguruan tinggi harus bisa meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusannya dan dapat menjamin tentang proses belajar mengajar pada perguruan tinggi tersebut, dan sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang sudah siapnya suatu perguruan tinggi tersebut dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai standarisasi yang diberikan oleh pemerintah (kemendiknas) dalam tahap proses globalisasi pendidikan untuk daya saing secara global dimasa datang.

Berdasarkan penemuan tersebut diketahui bahwa masyarakat sangat antusias dan merespon positif tentang citra Universitas Mulawarman dengan standar akreditasi A, sehingga strategi humas dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan fact finding and feedback sudah cukup baik melalui pendekatan persuasif dan edukatif. Dimana fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbang balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian.

Seiring berjalannya waktu, posisi hubungan kemasyarakatan (humas) dalam sebuah organisasi atau perusahaan telah bergerak ke arah yang lebih dinamis yakni bukan hanya sebagai image maker tapi juga difungsikan menjadi sebuah bagian yang cukup penting dalam fungsi manajemen. Umam pada dasarnya merupakan sebuah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang ataupun organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih dukungan publik.

Humas memang tidak dapat menghindari posisinya yang berada di antara publik internal dan juga eksternal. Maka, humas harus mampu membentuk hubungan yang harmonis dengan publik internal maupun eksternal. Untuk hubungan dengan publik internal dikenal dengan istilah internal relations ketika semua aktivitas humas ditujukan kepada publik internal yang terdiri dari orang-orang yang terkait langsung di perusahaan yaitu karyawan, keluarga karyawan, pemegang saham sampai eksekutif puncak.

Adapun external relations adalah aktivitas yang ditujukan kepada pihak eksternal seperti kalangan pers, Pemerintah, dan masyarakat di luar perusahaan yang memerlukan informasi atau penerangan melalui aktivitas publisitas oleh Humas. Pada tahapan ini dilakukan penemuan fakta di lapangan atau hal-hal yang berkaitan dengan opini, sikap, dan reaksi publik dengan kebijaksanaan pihak organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Setelah menemukan fakta di lapangan, maka data, fakta, dan informasi tersebut dievaluasi untuk dapat dijadikan pedoman pengambilan keputusan berikutnya. Pada tahapan ini yang paling diperlukan adalah kepekaan humas dalam mendengarkan dan menemukan

fakta yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan atau organisasi. Tahap ini juga dinamakan tahapan analisis situasi.

Planning and Programming

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi Humas Universitas Mulwarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek *planning and programming* yaitu (1) pemberitaan dan publikasi mengenai kegiatan akademika dan kegiatan mahasiswa termasuk informasi beasiswa. (2) pelayanan dan informasi yaitu terdapat petugas yang memberikan informasi kepada masyarakat yang datang langsung ke kantor untuk bertanya, dikarenakan Unmul memiliki sistem yang baru sehingga banyak yang datang langsung untuk bertanya mengenai pendaftaran, inovasi yang ada di unmul dan lain sebagainya yang juga bisa diakses di aplikasi unmul mobile. (3) monitoring yaitu melakukan pengarsipan tentang unmul baik media cetak (sapos, tribun, kaltim pos) dan televisi (Tepian TV, Samarinda TV dan TVRI). Selain itu terdapat strategi aplikasi di android seperti IG, FB, twiter. Kerjasama pula dengan rubik Unmul yang ditayangkan seminggu sekali.

Univeristas standar akreditasi A merupakan universitas dengan standar internasional yang harus bisa memenuhi sejumlah kriteria yang menjadi standar penilaian tersebut. Selain itu, mereka juga biasanya memiliki karakter berbeda dari perguruan tinggi lainnya. Penilaian mulai dari riset, pengajaran, kemampuan kerja, internasionalisasi, fasilitas, online atau jarak pembelajaran, tanggungjawab sosial, inovasi, seni dan budaya, inklusivitas serta kriteria spesialis. Universitas Mulwarman sudah memenuhi semua kriteria tersebut, hanya masih kurang dari kriteria fasilitas seperti fasilitas olahraga, IT sampai fasilitas kesehatan.

Kriteria akreditasi A meliputi (1) Riset merupakan indikator yang dipertimbangkan dalam aspek riset yakni kualitas riset di tengah kegiatan akademik kampus. Indikator lainnya adalah produktivitas, sitasi atau pengutipan yang dilakukan orang hingga penghargaan yang didapatkan atas riset tersebut. (2) Pengajaran merupakan peran kunci perguruan tinggi adalah mengasah pemikiran para mahasiswa, memberikan inspirasi pada generasi selanjutnya yang berpotensi pada bidang penelitian. Karena itu penilaian dalam pengajaran ini juga dikolaborasikan dengan masukan mahasiswa tentang pola pembelajaran mereka, rasio pendidikan lanjutan hingga rasio dosen terhadap mahasiswa. (3) Kemampuan kerja merupakan penilaian juga dilakukan pada kekuatan akademik, fokus pada akademik serta kemampuan lulusannya bekerja secara efektif di tim yang multikultur. Indikator yang digunakan umumnya yakni survei melalui pekerja, dan pemeringkatan pekerja dari lulusan suatu perguruan tinggi. (4) Internasionalisasi merupakan indikator ini menilai proporsi mahasiswa dan staf kampus yang merupakan warga asing, jumlah pertukaran pelajar yang datang maupun pergi, sampai jumlah WNA yang mewakili setiap siswa. Penilaian juga mencakup jumlah serta kekuatan dari mitra internasional yang dijalin kampus tersebut. (5) Fasilitas merupakan melalui berbagai fasilitas kampus, mahasiswa akan bisa mendapatkan beragam pengalaman dari tempatnya menempuh pendidikan. Fasilitas yang dimaksud seperti fasilitas olahraga, IT, perpustakaan,

sampai fasilitas kesehatan. (6) Online atau jarak pembelajaran merupakan kampus juga akan dinilai berdasarkan pada pelayanan mahasiswa dan teknologi yang digunakan, interaksi siswa, keikutsertaan siswa, sampai komitmen kampus melakukan pembelajaran secara online. (7) Tanggung jawab sosial merupakan penilaian ini juga mencakup keterlibatan kampus pada masyarakat. Dengan begitu, bisa dilihat seberapa besar peran kampus dalam hal pengembangan dan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. (8) Inovasi merupakan hasil dari apa yang sudah dicapai oleh kampus. Dengan inovasi ini, kampus bisa menciptakan lingkungan ekonomi, sosial bahkan budaya yang akan meningkatkan reputasi kampus mereka. (9) Seni dan budaya juga menjadi penilaian yakni pada pagelaran seni dan budaya yang dilakukan, jumlah penghargaan budaya sampai investasi budaya. (8) Inklusivitas, pada arena ini akan dilihat akses yang dimiliki perguruan tinggi ke mahasiswanya, terutama beasiswa yang ditawarkan, keseimbangan gender serta akses bagi penyandang disabilitas. (9) Kriteria spesialis. penilaian pada kategori ini sangatlah sempit. Kampus akan dinilai melalui berbagai spesialisasi yang dimilikinya, misalnya dengan pertimbangan akreditasi dan disiplin ilmu.

Tahapan perencanaan dan penyusunan program kerja merupakan upaya yang dilakukan untuk menentukan langkah selanjutnya yang sejalan dengan kepentingan publik. Melalui pelaksanaan program humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan (sociologi approach), melalui mekanisme sosial kultural dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dari opini publik atau kehendak masyarakat terekam pada setiap berita atau surat pembaca yang dimuat di media massa. Berupaya membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan, baik hubungan ke dalam maupun keluar untuk meningkatkan kerja sama.

Action and Communicating

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi Humas Universitas Mulawarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek action and communicating yaitu membangun kerjasama dengan media massa. Humas Universitas Mulawarman menilai bahwa, media massa merupakan corong yang efektif dalam melakukan publisitas terkait dengan berbagai peristiwa di Universitas Mulawarman, publisitas tersebut disajikan dalam berbagai bentuk seperti; feature article, caption photo, new release, press conference, special even, maupun dalam bentuk lain. Humas Universitas Mulawarman juga melakukan kerjasama dengan media cetak maupun media elektronik. Media massa secara informal biasanya diundang untuk meliput kegiatan Universitas Mulawarman sehingga dapat dipublish di media massa. Humas Universitas Mulawarman juga menargetkan untuk tampil setiap minggu sekali di media cetak. Selain itu Humas kerap melakukan terobosan dengan strategi-strategi barunya dalam hal publisitas. Strategi terbaru yang dilakukan oleh pihak Humas dalam melakukan publisitas yakni bekerjasama dengan provider seperti Telkomsel mengenai sms blash, sehingga informasi mengenai Unmul dapat dipublish secara cepat dan acak kepada khalayak yang

menggunakan provider tersebut Se-Indonesia. Humas Unmul dalam melakukan publisitasnya menggunakan akun media sosial yang juga cukup lengkap, seperti facebook, twitter, line, path dan website, sehingga dapat mempermudah dalam menyampaikan pemberitaan tentang kegiatan Unmul.

Proses ini merupakan tidak lanjut setelah melakukan perencanaan. Humas harus bisa melakukan tindakan berdasarkan rencana matang yang sudah dibuat. Tindakan dilakukan sesuai fakta yang ada sehingga dapat menyampaikan pesan efektif yang bisa mempengaruhi opini publik. Fungsi utama humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antarlembaga (organisasi) dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga organisasi.

Strategi yang tepat untuk dijalankan oleh seorang humas antara lain: membuat spesifikasi tujuan-tujuan organisasi dengan mencapai target penampilan organisasi, konferensi antara superior dan subordinate (bawahan) untuk menyepakati terhadap pencapaian tujuan, membuat kesepakatan antara atasan dan bawahan pada target yang konsisten dengan tujuan-tujuan organisasi, mengkaji secara periodik oleh atasan dan bawahan untuk menilai kemajuan dari tujuan yang ingin dicapai. Menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai tersebut bukan ditujukan untuk mengambil keuntungan sepihak dari publik sasarnya, namun untuk memperoleh keuntungan bersama.

Evaluation

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi humas Universitas Mulwarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek evaluation yaitu hasil program kegiatan humas dalam mencitrakan Universitas Mulwarman dengan standar akreditas A selama ini sudah bagus dan harus dipertahankan atau ditingkatkan. Akan tetapi dalam menciptakan standar akreditasi A, humas Universitas Mulwarman tidak dapat mengambil kebijakan sendiri, dikarenakan humas bukan pada posisi yang memegang kendali kebijakan yang ada di Universitas Mulwarman. Adapun peminat masuk Universitas Mulwarman meningkat dikarenakan Universitas Mulwarman merupakan universitas negeri yang belum ada perguruan tinggi lainnya di Kalimantan Timur bisa menandingi persepsi positif universitas tersebut, sehingga citra positif Universitas Mulwarman memang sudah terbentuk di masyarakat walaupun tanpa adanya peran humas.

Evaluasi merupakan tahap penilaian hasil dari riset awal hingga perencanaan program, serta keefektifan dari proses manajemen dan bentuk komunikasi yang digunakan. Tahapan ini dikatakan sebagai tahap penafsiran hasil kerja. Humas merupakan kegiatan komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Seorang humas tidak lepas dari upaya yang terencana dari sebuah organisasi untuk menciptakan hubungan yang saling bermanfaat dengan berbagai publiknya. Humas merupakan fungsi manajemen yang khas agar dapat menunjang kegiatan

manajemen untuk mencapai tujuan dalam suatu perusahaan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh manajemen humas adalah *how management skill is getting things done through the people* (kemampuan dibidang manajemen adalah bagaimana membuat suatu keberhasilan pelaksanaan program kerja melalui orang lain

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi Humas Universitas Mulawarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi humas dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan *fact finding and feedback* sudah cukup baik melalui pendekatan persuasif dan edukatif. Dimana fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (*timbal balik*) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian.
2. Strategi Humas Universitas Mulawarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek *planning and programming* yaitu (1) pemberitaan dan publikasi mengenai kegiatan akademika dan kegiatan mahasiswa termasuk informasi beasiswa. (2) pelayanan dan informasi yaitu terdapat petugas yang memberikan informasi kepada masyarakat yang datang langsung ke kantor untuk bertanya, dikarenakan Unmul memiliki sistem yang baru sehingga banyak yang datang langsung untuk bertanya mengenai pendaftaran, inovasi yang ada di unmul dan lain sebagainya yang juga bias diakses di aplikasi unmul mobile. (3) monitoring yaitu melakukan pengarsipan tentang unmul.
3. Strategi Humas Universitas Mulawarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek *action and communicating* yaitu humas Universitas Mulawarman mempublikasikan kegiatan yang dilakukan melalui keterbukaannya menyampaikan informasi dari arsip hingga laporan keuangan, begitu pula tentang pengadaan barang dan jasa. Selain itu, humas Universitas Mulawarman mempublikasikan melalui berbagai macam media mulai dari koran, televisi hingga sosial media seperti IG, FB, twitter. Terdapat pula penayangan di rubik Unmul seminggu sekali.
4. Strategi Humas Universitas Mulawarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A berdasarkan aspek *evaluation* yaitu hasil program kegiatan humas dalam mencitrakan Universitas Mulawarman dengan standar akreditasi A selama ini sudah bagus dan harus dipertahankan atau ditingkatkan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran mengenai strategi Humas Universitas Mulawarman dalam mencitrakan universitas dengan standar akreditasi A, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi humas yang dapat dilakukan humas berkaitan dengan upaya pencitraan dengan meningkatkan atau mengoptimalkan peran website.

Website dapat digunakan sebagai media yang cukup efektif untuk membangun citra Universitas Mulwarman.

2. Perlu adanya strategi humas Universitas Mulwarman dalam melakukan publisitas secara internasional dan perlu lebih proaktif lagi dalam mensosialisasikan Universitas Mulwarman.
3. Perlunya merevitalisasi fungsi humas Universitas Mulwarman sebagai bentuk kesiapan humas dalam menghadapi rencana otonomi pengelolaan perguruan tinggi, serta dalam menghadapi era pemasaran global. Upaya revitalisasi tersebut dapat diwujudkan dengan meningkatkan sumber daya manusia, baik itu dari segi kualitas dan kuantitas. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar humas dalam skala lokal, nasional maupun internasional.

Daftar Pustaka

- Cangara, Hafied. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cutlip, Scott M., dkk. 2009. Effective Public Relations. Edisi 9 Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana.
- Danandjaja. 2011. Peranan Humas Dalam Perusahaan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Iriantara, Yosol. 2012. Media Relations – Konsep, Pendekatan dan Praktik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Morissan. 2010. Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional. Jakarta: Kencana.
- Nova, Firsan. 2009. Crisis Public Relations (Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan). Jakarta :Grasindo.
- Ruslan, Rosady. 2003. Metode Penelitian PR dan Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Oliver, Sandra. 2007. Strategi Public Relations. Jakarta: Erlangga.
- Ruslan, Rosady. 2002. Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soedarsono, Dewi K. 2009. Sistem Manajemen Komunikasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Soehoet, A. M. Hoeta. 2002. Teori Komunikasi. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta – IISIP.
- Soemirat, Soleh dan Ardianto Elvinaro. 2007. Dasar-dasar Public Relations. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2015. Strategi Pemasaran, Edisi Keempat. Yogyakarta: ANDI.